

Komitmen Perlindungan Lingkungan Hidup Diragukan

Banyaknya pebisnis tambang di lingkaran kedua kubu pasangan calon presiden bikin waswas.

Vindry Florentin

vindry.florentin@tempo.co.id

JAKARTA — Diskusi media bertajuk “Langkah Berani Pulihkan Lingkungan” itu berlangsung di Kantor Staf Presiden, Selasa lalu. Menghadirkan Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Siti Nurbaya Bakar, diskusi tersebut seperti menjawab lebih awal pertanyaan sejumlah pegiat lingkungan yang ragu terhadap komitmen kedua pasangan calon presiden yang akan berdebat pada putaran kedua Ahad nanti.

Menyiapkan sekitar 90 lembar bahan presentasi, Siti menyinggung banyak hal, dari tugas kementeriannya hingga capaian kerja empat tahun terakhir. Salah satu yang ia tekankan adalah komitmen pemerintah menegakkan hukum terhadap perusak lingkungan. Dia pun mengklaim penegakan hukum dalam bentuk sanksi administra-

tif untuk pertama kalinya dilakukan justru pada era Jokowi. “Kalaupun pelanggaran keterlaluannya atau dicabut,” kata Siti, siang itu.

Kepala Staf Presiden, Moeldoko, menampik anggapan bahwa diskusi digelar khusus untuk persiapan debat Jokowi. Sesuai dengan perintah Jokowi, kata dia, pemerintah harus mempromosikan capaian kerja. “Bahwa ini dekat dengan (debat) pemilu, ya, itu memang sudah jadwal,” ujarnya.

Isu lingkungan hidup dan sumber daya alam akan menjadi bagian dari tema debat calon presiden putaran kedua. Sawala juga akan membahas topik energi, pangan, dan infrastruktur. Menjelang pelaksanaan debat, kalangan pegiat lingkungan ragu akan komitmen kedua pasangan calon terhadap perlindungan lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) menyoroti banyaknya pengusaha pertambangan yang kini berlabuh di lingkaran tim pemenang kedua kubu. Bendahara Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Wahyu Sakti Trenggono, misalnya, tercatat memiliki saham dan menjadi komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk, induk perusahaan tambang emas Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur. Di kubu pasangan calon nomor urut 02 juga begitu. Tambang bertalian dengan bisnis calon wakil presiden Sandiaga Salahuddin Uno dan Direktur Relawan Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Ferry Mursyidan Baldan. **(Lihat bagan di halaman 4)**

Kepala Kampanye Jatam, Melky Nahar, khawatir relasi pengusaha tambang dan para kontestan bakal melahirkan konflik kepentingan. “Bisa jadi akan ada upaya membuat